

Syiah di bawah naungan Imam Ali Al-Hadi as

<"xml encoding="UTF-8?">

Imam Ali Al-Hadi as memulai keimamahannya dalam situasi yang sangat berbahaya, yaitu kekuasaan Abbasiyah semakin .bertambah kejam, sewenang-wenang, dan menyimpang Kekhalifahan Al-Mutawakkil tergolong masa yang paling .buruk yang dialami oleh Imam Ali Al-Hadi as saat itu Ketika itu Daulah Abbasiyah berada dalam masa krisis politik disebabkan oleh kebobrokan sistem politik yang dijalankan oleh penguasa Abbasiyah dan banyaknya .pemberontakan yang dilakukan oleh kaum Alawiyyin Sehingga, penguasa Abbasiyah menampakkan sensitivitas .yang berlebihan terhadap para imam Ahlul Bait as Al-Mutawakkil telah mengambil beberapa langkah yang :kejam, di antaranya Pertama, menghancurkan eksistensi Syi'ah dan Alawiyyin .melalui siasat intimidasi dan terror Al-Mutawakkil dikenal sebagai orang yang membenci Imam Ali as dan Ahlul Bait as. Bahkan, karena kejahatannya yang luar biasa ini, Al-Mutawakkil telah mengeluarkan perintah untuk menghilangkan kuburan Imam Al-Husain as

dari tempatnya, menghancurkan rumah-rumah yang ada di sekitarnya, dan akhirnya mengubah area tanah tersebut sebagai lahan pertanian. Hal ini terjadi pada tahun 237 .H

Pada masa itu, Ahlul Bait dan para pengikut mereka hidup dalam kondisi yang sangat buruk dan memprihatinkan. Bahkan, mereka hidup di bawah garis kemiskinan. Sejarah mencatat bahwa para perempuan dari keluarga Muhammad saw melakukan beberapa kali shalat dalam beberapa waktu) secara berturut-turut hanya) .dengan satu kain yang usang

Kedua, memisahkan Imam Ali Al-Hadi as dari Syi'ahnya .dan memanggilnya secara paksa untuk datang ke Irak Tujuan Al-Mutawakkil adalah menghancurkan eksistensi .Syi'ah

Al-Mutawakkil merasa sangat terancam oleh keberadaan Imam Ali Al-Hadi as setelah dia menerima berita-berita dari Hijaz yang memperingatkanya, "Jika engkau mempunyai kebutuhan di Makkah dan Al-Madinah, maka ".bunuhlah Ali bin Muhammad

Al-Mutawakkil sangat berhati-hati dalam menerapkan cara

pemanggilan Imam Ali Al-Hadi as ke Irak. Dia tidak memanggilnya dalam bentuk penangkapan, tetapi memintanya untuk datang ke Irak bersama siapa saja yang dikehendaki di antara Ahli Bait dan keluarganya. Sejarah mencatat kegundahan masyarakat ketika datangnya Yahya bin Hurzumah, utusan khusus Al-Mutawakkil sehingga dia bersumpah di hadapan khalayak ramai bahwa dia tidak datang untuk mencelakakan Imam Ali Al-Hadi as, dan bahwa Imam Ali Al-Hadi as tidak akan mendapatkan sedikit pun sesuatu yang menyakitkan atau membahayakan keselamatannya. Demikianlah Imam Ali Al-Hadi as berangkat ke Samura dengan ditemani putranya Al-Hasan, dengan pengawasan yang sangat ketat. Sesungguhnya persetujuan Imam Ali Al-Hadi as atas kepindahannya ke Samura disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini:

Seandainya Imam Ali Al-Hadi as tetap menolak, maka akan dapat dipastikan peningkatan tekanan yang berbahaya bagi kemaslahatan Islam, khususnya Syi'ah. Dengan persetujuan ini, Imam Ali Al-Hadi as dapat menggagalkan tujuan orang-orang yang bermaksud jahat yang telah mengirimkan laporan-laporan yang

mendiskreditkannya kepada Al-Mutawakkil, yaitu yang

hendak mencelakakan dirinya.

Keberadaan Imam Ali Al-Hadi as di pusat

.pemerintahan menjadikan pengaruhnya lebih besar

Bahkan, sebagian pejabat pemerintahan menjadi

terpengaruh dengan kehadiran sosok Imam Ali Al-Hadi as

sehingga mereka bekerja sama dengannya dalam beberapa

.urusan dalam batas-batas tertentu

Reaksi Abbasiah saat itu terhadap Imam Ali Al-Hadi as

adalah tantangan di medan ilmiah dan menempatkannya

dalam pengawasan yang sangat ketat. Tantangan ini

mendapat sambutan dari Imam Ali Al-Hadi as, yang hal

ini ternyata justru lebih mengharumkan nama Imam Ali

Al-Hadi as karena dia dapat menghilangkan segala

.syubhat yang coba diketengahkan oleh sebagian kalangan

Di samping itu, Imam Ali Al-Hadi as senantiasa

memberikan pengarahan dan bimbingan bagi kaum Alawiyyin

.dalam gerakan-gerakan mereka

Khususnya, perhatian Imam Ali Al-Hadi as yang besar

yang dicurahkan kepada murid-muridnya, seperti: Ali bin

Ja'far, Ibn As-Sikkit (seorang penyair dan sastrawan

.terkenal), dan Abdul 'Azhim Al-Hasani

Akhirnya, Imam Ali Al-Hadi as terbunuh sebagai syahid

.karena diracun oleh Al-Mu'tamid Al-Abbasi